

PENGARUH ZAKAT INFAQ SHADAQAH (ZIS), KEMISKINAN, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT

Bayu Anpratama¹, Erni Febrina Harahap²

1 Sarjana Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Bung Hatta*

2 Dosen Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta*

Email: bayuanpratama62@yahoo.com, erni_fh@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan terjadinya fenomena-fenomena ekonomi di Provinsi Sumatera Barat, khususnya menyangkut pertumbuhan ekonomi yang tidak lepas dari ketimpangan pendapatan yang menyebabkan tidak meratanya penyaluran atas zakat infaq shadaqah (ZIS), begitu pula dengan pertumbuhan ekonomi yang tidak lepas dari kemiskinan, dan Indeks pembangunan manusia (IPM). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh zakat infaq shadaqah (ZIS), Kemiskinan, dan indeks Pembangunan manusia (IPM), terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

METODE

Metode dalam pengujian menggunakan analisis data kuantitatif dengan berdasarkan data zakat infaq shadaqah (ZIS), kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia (IPM) dan pertumbuhan ekonomi menurut kabupaten atau kota dan Provinsi Sumatera Barat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan pengambilan data yang tersedia di Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Kota atau Kabupaten di Sumatera Barat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Zakat Infaq Shadaqah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Zakat Infaq Shadaqah berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Dari persamaan regresi diperoleh bahwa nilai koefisien dari Zakat Infaq dan Shadaqah sebesar 2.310010 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ZIS sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 2.310010 %. Pengaruh Harga Teh Terhadap Volume Ekspor Teh
2. Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Kemiskinan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Dari persamaan regresi diperoleh bahwa nilai koefisien dari Kemiskinan sebesar -3.639020. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kemiskinan sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan menurun sebesar -3.639020 %.
3. Pengaruh IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah IPM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari persamaan regresi diperoleh bahwa nilai koefisien dari IPM sebesar 2.426298 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan IPM sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 2.426298%.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Zakat Infaq dan Shadaqah memiliki nilai probabilitas $0.0126 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa Zakat Infaq dan Shadaqah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh Zakat

Infaq dan Shadaqah terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan pengujian *Regresi Panel Fixed Effect Model* dengan nilai koefisiennya 2.310010 yang dapat diartikan bahwa apabila Zakat Infaq dan Shadaqah meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan naik pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

2. Kemiskinan memiliki nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, Dapat diartikan bahwa kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan pengujian *Regresi Panel Fixed Effect Model* dengan nilai koefisiennya -3.639020 yang dapat diartikan bahwa berkurangnya angka kemiskinan maka pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat akan meningkat
3. IPM memiliki nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, Dapat diartikan bahwa IPM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh IPM terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan pengujian *Regresi Panel Fixed Effect Model* dengan nilai koefisiennya 2.426298 yang dapat diartikan bahwa apabila IPM meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan naik pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada Ibu Dr. Erni Febrina Harahap S.E., M.Si selaku pembimbing I. yang selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Romdhoni (2017) Zakat Dalam Mendorong Ekonomi dan Pengetasan Kesmiskinan
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI) Vol 3, No 01
Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Barat.
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.
- Dewi Purwanti (2020) Pengaruh Zakat,dan sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jurnal
Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI) Vol 6, No 01
- Farathika Putri Utami (2020) Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan,
Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh Jurnal Samudra
Ekonomi Vol 4 No 2
- Hafidhuddin, D. (2002). Zakat dalam Perekonomian Modern. Gema Insani Press.
- Inoed, Amiruddin. (2005). Anatomi Fiqh Zakat, Potret dan Pemahaman Badan Amil Zakat
Sumatra Selatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, Rachmat. (2008). PR Writing: Media Public Relations Membangun Citra Korporat,
Jakarta: Kencana.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. Dasar-dasar Ekonometrika Pembangunan. UPP STIM YKPN.
- Moh Muqorrobin,dan Ady Soejoto (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia
(IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. Jurnal Pendidikan
Ekonomika Vol 5. No. 3.
- Muhammad Agung Firmansyah, dan Ady Soejoto (2016) Pengaruh Indeks Pembangunan
Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten
Bojonegoro Jurnal : Syntax Idea Vol. 3, No. 4
- Nasikun. (2001). Isu dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan. Universitas Gajah Mada.
- Todaro, M.P., dan Smith, S.C. (2010), Pembangunan Ekonomi, Edisi Kesembilan, Jilid 1,
Jakarta: Erlangga
- Todaro, MP and Smith, Stephen C. *Economic Development 12th Edition*, Pearson, George
Washington University, (2006)